

**KONSEP TA'ARUF DALAM AL-QUR'AN
(STUDI HERMENEUTIKA MA'NA CUM MAGHZA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :
M. Nasikhul Amin
(3119103)

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KONSEP TA'ARUF DALAM AL-QUR'AN
(STUDI HERMENEUTIKA MA'NA CUM MAGHZA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :
M. Nasikhul Amin
(3119103)

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Nasikhul Amin

NIM : 3119103

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**Konsep Ta’aruf Dalam Al-Qur’an (Studi Hermeneutika Ma’na Cum Maghza)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Agustus 2023

atakan
METERAL
TEMPER
D1AKX571214000
M. Nasikhul Amin
NIM. 3119103

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.A

Jl. Raya Wonopringgo No. 102 Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Saudara. M. Nasikhul Amin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **M. Nasikhul Amin**

NIM : **3119103**

Program Studi: **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Judul : **“Konsep Ta’aruf Dalam Al-Qur’an (Studi Hermenutika Ma’na Cum Maghza”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Agustus 2023

Pembimbing,



Shinta Nurani, M.A

NIP. 199412012019032026



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. Nasikhul Amin**
NIM : **3119103**
Judul Skripsi : **KONSEP TA'ARUF DALAM AL-QUR'AN (STUDI
HERMENEUTIKA MA'NA CUM MAGHZA**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Wirayudha Prata Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Ditandatangani Oleh



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	اي = ai	ي = ī
أ = u	او = au	و = ū

3. Ta Marbuta

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar' atun jamīlah*

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan. Contoh:

القمر = *al-qamar*

البيع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /'/. Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Sa'diyah dan Bapak Shodiqin yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Kakak-kakak saya yang memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Ibu Shinta Nurani, M.A selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝۱۳

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.(Q.S Al-Hujurat[49]:13)



ABSTRAK

Amin, M. Nasikhul 2023. “Konsep Ta’aruf dalam Al-Qur’an (Studi Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza*)” Institute”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Skripsi Shinta Nurani, M.A.

Kata Kunci: *Ta’aruf*, Ayat-Ayat *Ta’aruf*, Hermeneutika *Ma’na cum Maghza*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengertian istilah *ta’aruf* yang digunakan sebagai suatu proses pengenalan laki-laki kepada perempuan, yang diperbolehkan dalam islam. Adapun dasarnya adalah QS al-Hujurat ayat 13. Konsep term ta’aruf pada ayat ini sering diartikan atau ditafsirkan sebagai “saling kenal mengenal” dan bagaimana term *ta’aruf* pada ayat yang lainnya. Makna ini cukup terasa jelas dan sederhana. Namun, sering kali terjadi kita masih belum mengerti secara menyeluruh maksud dari “saling kenal mengenal” itu. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berupaya melakukan penelitian bentuk skripsi yang berjudul “Konsep Ta’aruf Dalam Al-Qur’an (Studi Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza*)”,

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) dengan pendekatan Hermeneutika *Ma’nā cum Maghzā*. Sehingga teknik dokumentasi dalam studi pustaka digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun terkait metode analisis data, penelitian ini menggunakan langkah tafsir dalam Hermeneutika *Ma’nā cum Maghzā*.

Adapun hasilnya yaitu *Pertama*, terdapat 71 kali yang terkait dengan term *ta’aruf*. Dari 71 tersebut tidak semuanya bermakna ta’aruf dalam arti mengenal dan hanya ada 10 ayat saja yaitu al-Hujurat/49:13, al-Mu’minium/23:69, al-An’am/6:20, al-Ar’raf/7:46 dan 48, Yunus/10:45, Yusuf/12:58, al-Baqarah/2:146 dan 273, Muhammad/47:30. *Kedua*, dilihat tafsir dari 10 ayat tersebut secara keseluruhan memiliki arti mengenal dalam berbagai ragam. Dimana makna tersebut bersimpangan dengan petunjuk Allah untuk umat manusia. Semua petunjuk dalam Al-Qur’an dan seluruh partikel di dunia ini merupakan hidayah dari Allah agar manusia lebih mengenal Tuhannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “Konsep Ta’aruf Dalam Al-Qur’an (Studi Hermeneutika *Ma’na Cum Maghza*)” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Shinta Nurani, M.A., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Dr. Amat Zuhri, M.Ag, pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya program studi ilmu Al-Qur’an dan

Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.

7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 17 Agustus 2023

Penulis,



M. Nasikhul Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Kerangka Teori	5
2. Penelitian Relevan	9
3. Kerangka Berfikir	12
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	13

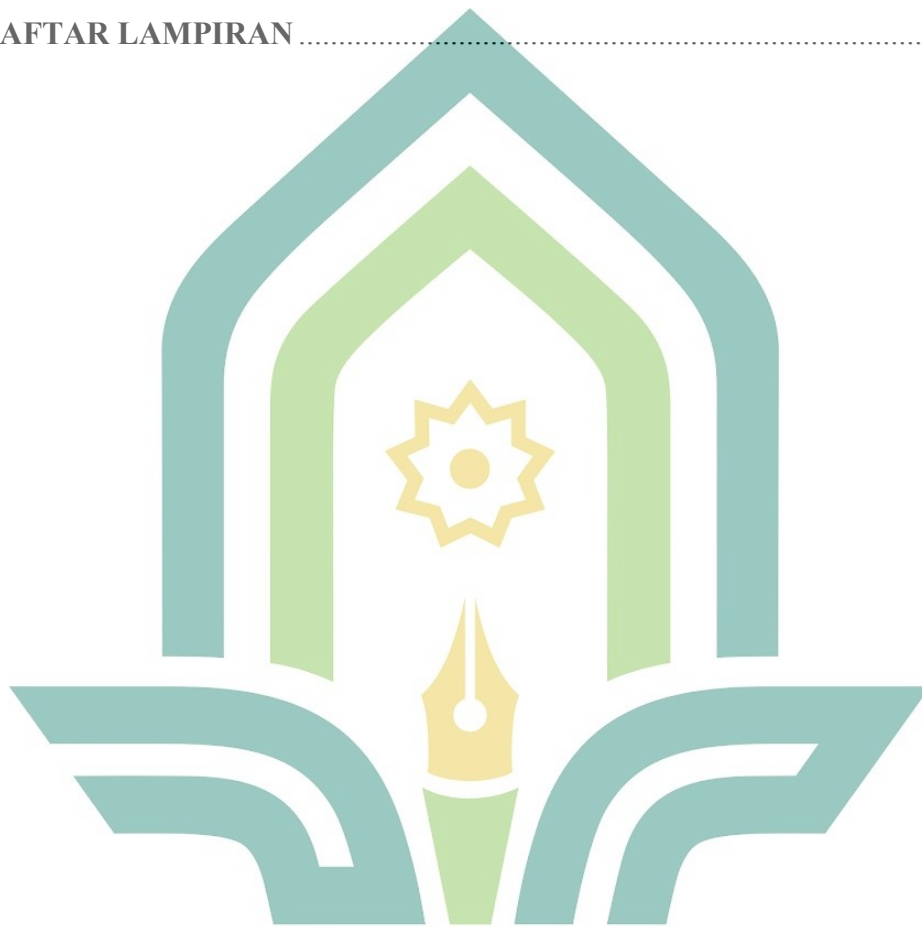
4. Teknik Analisis Data	14
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Konsep Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	16
B. Definisi Ta'aruf	22
C. Ta'aruf Dalam Al-Qur'an	23
BAB III BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN HERMENEUTIKA MA'NA CUM MAGHZA PADA AYAT-AYAT TENTANG TA'ARUF	27
A. Biografi Sahiron Syamsudin	27
B. Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Terkait Ta'aruf.....	28
C. Ayat-Ayat Terkait Ta'aruf Dalam Perspektif Hermeneutika Ma'na Cum Maghza	47
1. QS al-Hujurat/49:13 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	48
2. QS al-Mu'minun/23:69 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	51
3. QS al-An'am/6:20 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	56
4. QS al-Ar'raf/7:46 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	60
5. QS al-Ar'raf/7:48 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	64
6. QS al-Yunus/10:45 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	68
7. QS al-Yusuf /12:58 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	71
8. QS al-Baqarah/2:146 dalam kajian Hermeneutika Ma'na Cum Maghza.....	75

9. QS al-Baqarah/2:273 dalam kajian Hermenutika Ma'na Cum Maghza.....	78
10. QS Muhammad/47:30 dalam kajian Hermenutika Ma'na Cum Maghza	80

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG TA'ARUF

DALAM HERMENUTIKA MA'NA CUM MAGHZA.....	84
A. Analisis Ayat-Ayat Tentang Ta'aruf.....	84
1. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Hujurat/49:13	84
2. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Mu'minun/23:69.....	87
3. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-An'am/6:20.....	87
4. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Ar'raf/7:46.....	88
5. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Ar'raf/7:48.....	89
6. Al-Maghza at-Tarikhi QS Yunus/10:45	91
7. Al-Maghza at-Tarikhi QS Yusuf/12:58	92
8. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Baqarah/2:146	93
9. Al-Maghza at-Tarikhi QS al-Baqarah/2:273	95
10. Al-Maghza at-Tarikhi QS Muhammad/47:30.....	96
B. Analisis Penasiran Ayat-Ayat Tentang Ta'aruf Dalam Hermeneutika Ma'na Cum Maghza	98
1. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Hujurat/49:30.....	98
2. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Mu'minun/23:69.....	99
3. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-An'am/6:20.....	100
4. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Ar'raf/7:46.....	100
5. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Ar'raf/7:48.....	101
6. Al-Maghza al-Mutaharik QS Yunus/10:45.....	102
7. Al-Maghza al-Mutaharik QS Yusuf/12:58	102
8. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Baqarah/2:146	103
9. Al-Maghza al-Mutaharik QS al-Baqarah/2:273	104
10. Al-Maghza al-Mutaharik QS Muhammad/47:30.....	104

BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMPIRAN	114



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	12
-----------------------------------	----



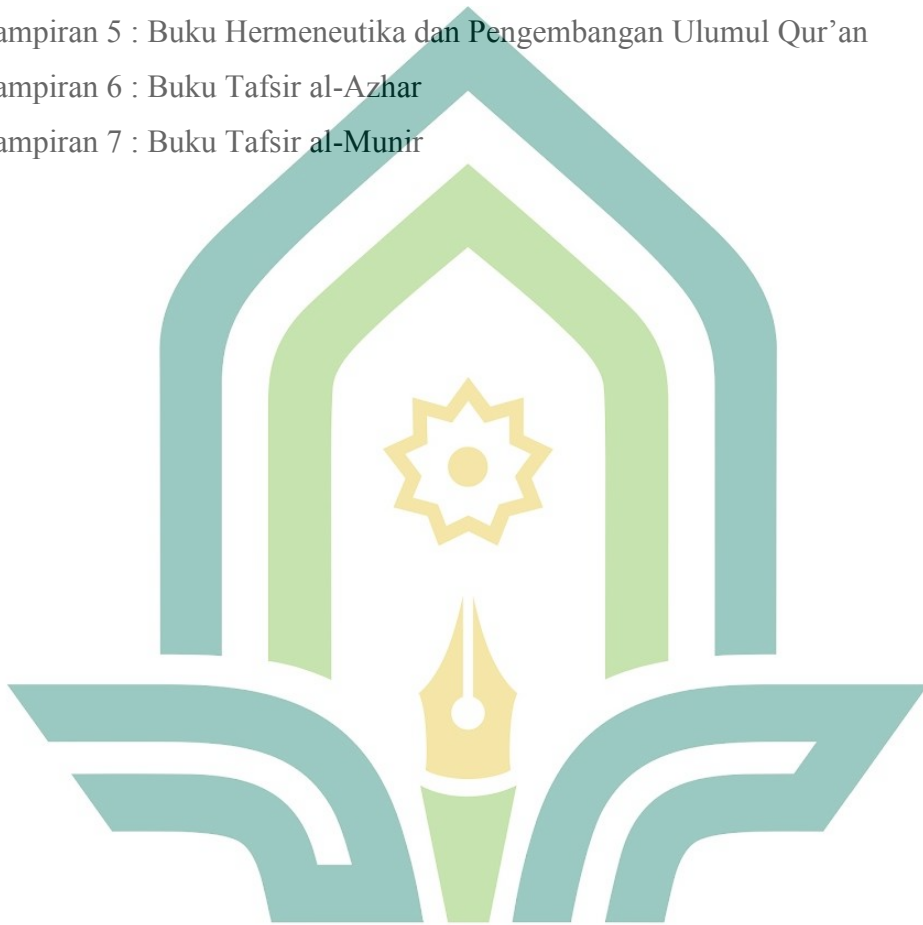
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasiikasi Ayat-Ayat Ta'aruf	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 3 : Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5 : Buku Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an
- Lampiran 6 : Buku Tafsir al-Azhar
- Lampiran 7 : Buku Tafsir al-Munir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian istilah *ta'aruf* adalah sebagai suatu proses pengenalan laki-laki kepada perempuan, yang diperbolehkan dalam islam. Hal ini juga menjadi salah satu pokok pembahasan pada fiqh islam yang perlu diperhatikan, kenyataannya masih banyak masyarakat yang memahami *ta'aruf* digunakan sebagai perantara untuk mengawali dalam pernikahan.

Kata *ta'aruf* dalam QS al-Hujurat ayat 13 berasal dari kata *ta'arrofa* (تعارف) dalam bahasa Arab dan memiliki akar kata *'arafa* (عرف) yang berarti mengetahui, mengenal sesuatu¹. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *ta'aruf* berarti pengenalan. Kata *ta'aruf* pada ayat ini juga mengalami penyempitan makna,. Terlebih lagi dalam surat ini tidak menyatakan *ta'aruf* dalam mekanisme, dan jelas tidak sesuai dengan realitas penafsiran yang seharusnya.

Adapun yang dimaksud *ta'aruf* dalam Al-Qur'an ialah mengajak seluruh manusia untuk saling mengenal antara yang satu dengan yang lainnya dalam ruang lingkup keluarga serta dalam kehidupan bermasyarakat. Banyak sekali yang memahami *ta'aruf* sebagai bentuk proses awal dalam melakukan *khitbah* serta pernikahan. Maksud dari *ta'aruf* tidak hanya terpaku ke dalam makna untuk menentukan pasangan hidup. Karena dalam konsep *ta'aruf* selain memerintahkan kita untuk mengenal orang lain, maka kita juga akan semakin memahami dan

¹ Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk Al-Qur'an Metode Granada*, (Granada), hlm.267.

mengerti bagaimana kualitas dan kuantitas seseorang yang berada di sekitar kehidupan kita. Dalam QS al-Hujurat [49]:13 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَالصَّالِحِينَ وَاحْتَرِمُوا وَبَوَّأْتُم مَوَاطِنَ الْفِتْنَةِ ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

” Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS al-Hujurat [49]:13)

Ayat ini berbicara tentang prinsip dasar hubungan antar manusia. Karena itu ayat di atas tidak lagi menggunakan panggilan yang ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi kepada jenis manusia. Maksud dari ayat di atas adalah menegaskan kesatuan asal usul manusia dengan menunjukkan kesamaan derajat manusia. Tidak sepatasnya seseorang merasa bangga atau merasa dirinya lebih tinggi daripada yang lain, bukan saja antara satu bangsa, suku, atau warna kulit dan selainnya.²

Pengkajian tentang surat al-Hujurat/49:13 tentu sudah ada yang membahas. Akan tetapi pengkajian terkait penafsiran dengan problematika zaman ini juga harus terus-menerus untuk ditinjau ulang pada ranag tafsir yang dipakai untuk referensi literature muslim. Tujuannya agar menghapus praktek imitasi dan taqlid buta yang pernah ada pada literature muslim sebelumnya. Dan para mufasir dapat menafsirkan kajian keislaman dengan fleksibel untuk mendapatkan sudut pandang

² Isnadul Hamdi. “Ta’aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan”. *UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 16, No.1, Juni (2017). hlm.46.

yang layak. Kedua hal inilah yang bisa memungkinkan pengembangan kajian keislaman berkembang dan tidak tertinggal dari keilmuan orang-orang di Barat.³

Permasalahan zaman modern saat ini, yang melibatkan QS al-Hujurat/49:13 tentunya membutuhkan model penasiran yang juga berkenaan dengan problematika yang beredar di era modern. Berangkat dari penjelasan tersebut penulis memilih pendekatan hermeneutika *ma'na cum maghza* yang menawarkan pengkajian dengan melihat makna *letterlijknya*. Pendekatan ini menawarkan solusi agar dapat menjawab persoalan sosial keagamaan di era modern atas pengkajian Al-Qur'an dan hadis dan menunjukkan pendekatan ini dapat menafsirkan keseluruhan isi Al-Qur'an tanpa terkecuali.⁴

Penulis menemukan studi pemaknaan *ta'aruf* pada QS al-Hujurat/49:13 hanya berkisar pada ranah pengkajian perspektif mufassir⁵ dan pemaknaan secara umum. Problem pemaknaan *ta'aruf* dalam ayat ini adalah sebagai dalil untuk proses pernikahan telah menyebar pada banyaknya pemahaman orang awam dalam segi pemaknaan teks. Problem pemaknaan dan pemahaman teks Al-Qur'an pada dasarnya merupakan perbincangan pokok yang penting untuk dibahas dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir.

Di dalam Al-Qur'an kata '*arafa*' disebutkan sebanyak 71 kali dalam Al-Qur'an termasuk dengan kata bentukannya⁸. Dari kata ini terbentuk kata lain seperti '*arif*' (orang yang bijaksana), '*ma'ruf*' (kebajikan), '*ma'rifah*' (pengetahuan yang

³ Abdullah Saeed, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Baitu Hikmah Press, 2016), hlm. 304.

⁴ Sahiron Syamsuddin, "Ma'na-Cum-Maghza Approach To The Qur'an: Interpretation Of Q. 5:51," in *Internasional Conference on Qur'an and Hadith Studies*.

⁵ Eliyyil Akbar, "Ta'aruf Dalam Khitbah Perspekti Syafi'i Dan Ja'fari", *Musawa* 14, no 1(2015).

mendalam tentang Tuhan), *ta'aruf* (saling mengenal), dan kata *'urf* (adat kebiasaan).⁶ Jika dilihat dari uraian tersebut lafaz *ta'aruf* memiliki makna yang beragam.

Konsep term *ta'aruf* pada ayat ini sering diartikan atau ditafsirkan sebagai “saling kenal mengenal” dan bagaimana term *ta'aruf* pada ayat yang lainnya. Makna ini cukup terasa jelas dan sederhana. Namun, sering kali terjadi kita masih belum mengerti secara menyeluruh maksud dari “saling kenal mengenal” itu. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis berupaya melakukan penelitian bentuk skripsi yang berjudul “Konsep Ta'aruf Dalam Al-Qur'an (Studi Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)”, Tulisan ini mencoba untuk menguraikan ayat-ayat tentang ta'aruf dan ta'aruf dalam hermeneutika ma'na cum maghza.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an tentang *ta'aruf*?
2. Bagaimana penafsiran ta'aruf dari segi hermeneutika ma'na cum maghza?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an tentang *ta'aruf*
2. Untuk menganalisa penfasiran ta'aruf dari segi hermeneutika ma'na cum maghza

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya terdiri dari 2 bagian, antara lain :

⁶ Quraish Shihab, Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata, jilid 1 (Jakarta:Lentera Hati, 2007), hlm. 30.

1. Manfaat teoritis sebagai salah satu sumber wawasan juga saran dan pertimbangan bagi para pengkaji seterusnya supaya keilmuannya dapat meningkat dan dipakai sebagai refrensi saat mengenal tentang *ta'aruf* dalam Al-Qur'an.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini jadi sarana untuk referensi lain mengenai ayat *ta'aruf* dalam Al-Qur'an.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini jadi sarana memahami ayat-ayat Al-Qur'an terutama ayat *ta'aruf*.
 - c. Bagi peneliti, jadi sarana untuk acuan penelitian Al-Qur'an dan tafsir menjadi luas.
 - d. Bagi penyuluh agama (dai dan mubaligh), jadi sarana untuk menambah materi menyampaikan tafsir Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Konsep Ta'aruf

Dalam etimologi, *ta'aruf* bermakna “berkenalan” atau saling mengenal, asal kata dari bahasa Arab **تعارف** “*ta'arafu*” (mengenal), tetapi saja sebatas mengenal namanya. Seperti yang diuraikan dalam Al-Quran surat al-Hujurat ayat 13 yaitu⁷:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
 اتَّفَقَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

⁷ M.A Tihami, Fikih Munakahat: *Kajian Fikih Nikah Lengkap*,(Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 22.

” Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.(Q.S AlHujurat[49]:13)⁸

Ayat ini membahas perkara prinsip-prinsip pokok hubungan manusia. Oleh sebab itu, ayat-ayat tersebut tidak dipusatkan pada orang beriman, melainkan untuk manusia. Allah berfirman: Wahai manusia, sesungguhnya Kami sudah mewujudkan dirimu dari laki-laki dan perempuan, Adam dan Hawa, atau dari sperma (benih laki-laki) dan sel telur (indung telur perempuan), dan mendatangkan kamu berbangsa dan bersuku agar anda masing-masing tahu lain itu yang berarti saling membantu dan melengkapi.⁹

b. Hermeneutika *Ma'na cum Maghza*

Pada penelitian ini, penulis berencana untuk mengimplementasikan Teori Hermeneutika *Ma'na cum maghza*. Ialah salah satu metode dalam penafsiran al-Qur'an, secara pokok dalam prosesnya penafsir dituntut agar menggali serta merekonstruksi makna historis, yaitu makna (*ma'na*) dan isi pokok (*maghza*) yang dipahami oleh pengarang teks atau dipahami oleh penerima teks pertama, lalu secara signifikan dikembangkan

⁸ Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Diponegoro 2015), hlm. 745.

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm, 615.

pemahamannya dengan mengikutsertakan konteks di masa sekarang atau masa kini teks itu dipahami.¹⁰

Pendekatan *ma'na cum maghza* ini sebagai wujud pemotongan sembari penambahan aliran *quasi-obyektivis progresif*, yang dipelopori Sahiron Syamsuddin yang sebelumnya telah digagas oleh Fazlur Rahman, Nasr Hamid Abu Zayd, Abdullah Saeed, dan Muhammad at-Talibi. Aliran *quasi-obyektivis progresif* yang mendasari teori ini memberi ciri sifat kerja hermeneutika yang tidak mengabaikan teks dan konteks dalam kontekstualisasi, inilah yang menjadi poin utama teori ini baik untuk diterapkan sebab dapat menyuguhkan penafsiran yang moderat antara subyektifitas dan obyektifitas penafsiran.

Adapun Langkah-langkah aplikasi teori hermeneutika *ma'na cum maghza* sebagai berikut:

1) Analisis Bahasa Teks

Langkah awal dalam metode ini yaitu penafsir diharuskan untuk menganalisis bahasa teks al-Qur'an, baik kosa kata juga strukturnya. Penafsir dalam hal ini juga diharuskan untuk memfokuskan bahwa bahasa teks al-Qur'an memiliki karakteristiknya sendiri, hal ini dikarenakan bahasa teksnya menggunakan bahasa Arab abad ke-7 masehi.¹¹ Hal ini sama dengan gagasan alSyatibi, beliau menegaskan bahwa seseorang harus

¹⁰ Sahiron Syamsuddin (Editor), *Ma'nā-cum Maghzā atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, Cet. Ke-1 (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2020), hlm. 8–9.

¹¹ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), hlm. 141–142.

cermat dalam memahami bagaimana bahasa Arab digunakan oleh bangsa Arab saat dulu diturunkannya ayat teks al-Qur'an.

2) Intratekstualitas

Melakukan intratekstualitas disini ialah berarti penafsir melakukan perbandingan dan menganalisis kosa kata di ayat yang ditafsirkan. Apa yang menjadi pembanding ialah ayat lain yang memiliki relevansi dalam hal persamaan penggunaan kata. Misalnya, apabila seorang penafsir ingin memastikan dan mempercayai bahwa term *ta'aruf* dan turunannya memiliki makna tauhid, maka penafsir tersebut perlu mengumpulkan berbagai ayat yang menggunakan term *ta'aruf* tersebut dan menganalisis makna tekstualnya.

3) Intertekstualitas

Intertekstualitas adalah proses yang digunakan hanya sebagai pendukung, dalam artian digunakan apabila memang diperlukan dan memungkinkan untuk diikutsertakan dalam analisis makna ayat. Proses analisis intertekstual ini adalah dengan mencari segala teks di luar ayat al-Qur'an yang memiliki relevansi dengan ayat yang ditafsirkan. Teks yang diikutsertakan ini biasanya adalah teks hadits Nabi Muhammad SAW.

4) Analisis Konteks Historis Turunnya Ayat

Di tahapan ini, penafsir melakukan analisis terhadap konteks historis pewahyuan ayat al-Qur'an, baik dari sisi kecil maupun sisi besar. Konteks historis kecil merupakan beberapa peristiwa yang menjadi latarbelakng diturunkannya ayat tersebut, ini biasa disebut dengan *asbabunnuzul*.

Sedangkan, konteks historis besar ialah segala hal yang mencangkup histori di sisi situasi dan kondisi di masa ayat itu diturunkan.

5) Rekonstruksi Signifikansi/Pesan Utama Historis Ayat

Setelah melewati tahapan analisis bahasa teks, analisis intratekstualitas, analisis intertekstualitas, dan analisis konteks historis turunnya ayat. Penafsir tentu telah memiliki bekal dalam memahami ayat, sehingga tahapan ini adalah waktu bagi penafsir untuk berupaya menggali *maqashid/maqsad* ayat atau *maghza alayah*, hingga selanjutnya penggalian signifikansi teks pada konteks masa terkini.¹²

2. Penelitian yang Relevan

Menyinggung penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang berjudul “Ta’aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan” karya Isnadul Hamdi.¹³ Penelitian ini membahas konsep *ta’aruf* dalam Al-Qur’an mengarah pada pengetahuan tentang kepribadian, latar belakang sosial, budaya, pendidikan, keluarga, dan/atau agama, khitbah dilakukan setelah pasangan merasa selaras dengan *ta’aruf* tersebut mengacu pada setiap proses. Persamaan penelitian ini mengangkat tentang konsep *ta’aruf* dalam Alquran, tetapi unsur penelitian dalam skripsi ini banyak memakai hukum sebagai kajiannya dan tafsirnya tentang konsep *ta’aruf*

¹² Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), hlm. 8-9.

¹³ Isnadul Hamdi, “Ta’aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan”, (Jurnal Ilmiah Syariah, Vol. 16, No. 1, 2017).

dan khitbah. Sementara penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang hermeneutikanya dari ayat-ayat ta'aruf.

Kedua, Penelitian yang berjudul “*TA'ARUF DAN TA'AWUN DALAM AL-QUR'AN*” karya Nopi Hariani.¹⁴ Penelitian ini membahas terkait konsep *ta'aruf* dan ta'awun merupakan satu kesatuan yang terikat antara satu dengan yang lain. Persamaan penelitian ini mengangkat tentang *ta'aruf* memiliki pengertian saling mengenal, yakni saling mengenal antar sesama hingga antar bangsa. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode tafsir maudhu'i sementara pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan hermeneutika *ma'na cum maghza*.

Ketiga, Penelitian yang berjudul “Pemaknaan Lafaz ‘Arafa dan Derivasinya Dalam Al-Qur’an” karya Rizky Ayu Agustine.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang lafaz ‘arafa memiliki makna yang beragam sesuai dengan derivasinya. Secara keseluruhan makna ‘arafa dalam ayat-ayat tersebut berarti mengenal, mengetahui, berbuat baik dan a'raf. Persamaan penelitian ini mengangkat macam-macam ayat yang membahas *ta'aruf* asal kata dari ‘arafa. Perbedaan penelitian ini menggunakan metode tematik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode hermeneutika *ma'na cum maghza*.

Keempat, Penelitian yang berjudul “Ta'aruf Dalam QS al-Hujurat (49):13 (Studi Analisis Hermeneutika *Ma'na Cum Maghza*), karya Umi

¹⁴ Nopi Hariani, “Kontradiksi Dalam Hubungan Yang Melalui Proses Ta'aruf”, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

¹⁵ Rizky Ayu Agustine, “Pemaknaan Lafaz ‘Arafa dan Derivasinya Dalam Al-Qur’an”, Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

Wasilatul Firdausiyah.¹⁶ Penelitian ini membahas kata ta'aruf memiliki pengertian saling mengenal, yakni saling mengenal antar sesama hingga antar bangsa lantaran kata syu'ub disini ialah bangsa. Persamaan penelitian ini mengangkat tentang ta'aruf dalam hermeneutika ma'na cum maghza. Perbedaan penelitian ini hanya berfokus pada satu ayat yaitu al hujurat ayat 13 sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan banyak ayat lain yang berkaitan dengan term ta'aruf.

Kelima, Penelitian ini berjudul “Konsep Ta'aruf Dalam Penafsiran QS al-Hujurat ayat 13 (Studi Komparati terhadap Pandangan Mufasir Indonesia)” karya Diah Rahmadani¹⁷ Penelitian ini membahas konsep ta'aruf yang ditawarkan oleh Al-Qur'an sebagai salah satu proses dasar dalam hubungan antar manusia. Saling mengenal mengandung makna timbal balik yang berarti saling memberi manfaat antar individu. Persamaan penelitian ini mengangkat tentang makna *ta'aruf* dari surat al-Hujurat ayat 13. Perbedaan penelitian ini menggunakan pendekatan tematik dengan teori komparati menurut al farmawi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan studi pustaka dengan pendekatan hermeneutika.

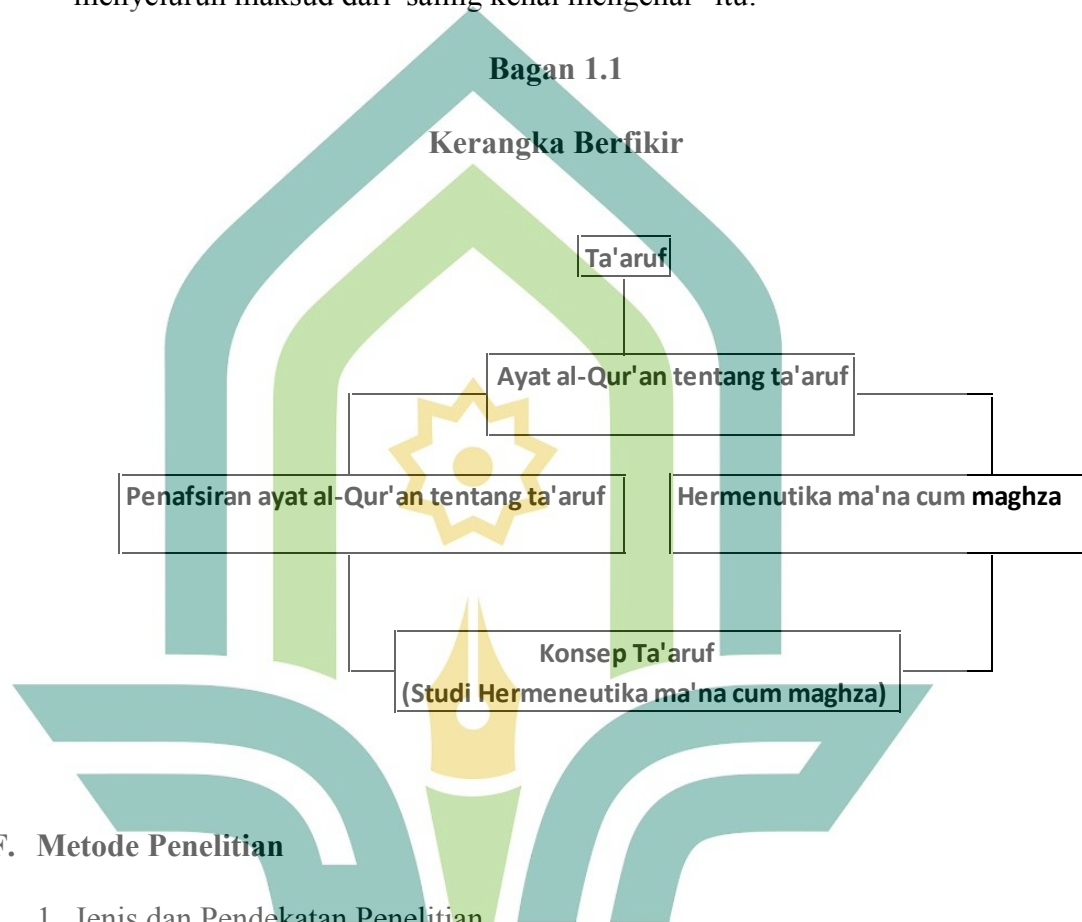
3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memiliki kerangka berpikir yang berlatar pada temuan pada bagian latar belakang yang menemui bahwa masih ada kekeliruan

¹⁶ Umi asilatul Firdausiyah, “Ta'aruf Dalam QS Al Hujurat (49):13 (Studi Analisis Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)”, Tesis Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir , (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022).

¹⁷ Diah Rahmadani, “Konsep Ta'aruf Dalam Penafsiran QS Al Hujurat 13 (Studi Komparati terhadap Pandangan Mufasir Indonesia)”, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022).

dalam memahami tentang *ta'aruf*. Konsep term *ta'aruf* pada ayat ini sering diartikan atau ditafsirkan sebagai “saling kenal mengenal” dan bagaimana term *ta'aruf* pada ayat yang lainnya. Makna ini cukup terasa jelas dan sederhana. Namun, sering kali terjadi kita masih belum mengerti secara menyeluruh maksud dari “saling kenal mengenal” itu.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengenakan pendekatan penelitian kualitatif. Model kualitatif digunakan sebab dirasa cocok dalam mempelajari ayat al-Qur'an.¹⁸ Mengenai penelitian semacam ini, bisa diklasifikasikan sebagai penelitian pustaka (*library research*) yang melibatkan data dari berbagai

¹⁸ Dadan Rusmana, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet. Ke-1 (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 85–86.

pustaka dalam mengkaji batas-batasan ayat-ayat *ta'aruf* dalam kacamata hermeneutika ma'na cum maghza.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber dalam *research* ini ialah berbagai kitab tafsir yang ada, seperti satu kitab tafsir al Azhar, tafsir al Munir dan satu buku karya sahiron yang berjudul Hermerneutika dan pengembangan ulumul Qur'an.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu berbagai data yang menjadi pendukung dalam penelitian yang didapatkan dari berbagai karya ilmiah seperti jurnal penelitian, tesis, skripsi, laporan penelitian, dan buku. Wujud karya ilmiah tersebut misalnya jurnal penelitian yang berjudul "*Ta'aruf* Dalam QS al-Hujurat (49):13 (Studi Analisis Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)" Selain itu, sumber data sekunder juga didapatkan dari berbagai laman website yang tersedia di Internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan gaya dokumentasi dalam studi pustaka yang merupakan cara pengumpulan data yang diharuskan peneliti untuk meninjau berbagai sumber pustaka yang berelevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dari teknik tersebut setidaknya diperlukan proses *editing* (yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan data) dan *organizing* (yaitu mengorganisir data yang didapat), yang mana pada penelitian ini data yang dihimpun dan diorganisir adalah data dari berbagai sumber pustaka yang

berkenaan dengan bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang *ta'aruf* dan *ta'aruf* menurut hermeneutika ma'na cum maghza.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan langkah penelitian kualitatif dari indentifikasi tema hingga interpretasi dan penyajian data juga mengikutsertakan model analisis konten, dimana yang dimaksud konten disini adalah hasil penafsiran atas ayat terkait tentang *ta'aruf* dalam tafsir al-Azhar, tafsir al munir dan buku sebagai Hermerneutika dan pengembangan ulumul Qur'an sumber data primer.¹⁹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini akan disusun secara sistematis sesuai kerangka ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi. Sistematika bahasan nantinya akan diterapkan pada beberapa bab, yang mana setiap bab terinci pada beberapa sub-bab. Gambaran awal dari sistematika bahasan ini antara lain.

Bab I : Pendahuluan, terbentuk dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (yang berisi penelitian relevan terdahulu dan kerangka teori), metode penelitian dan pengaturan penulisan.

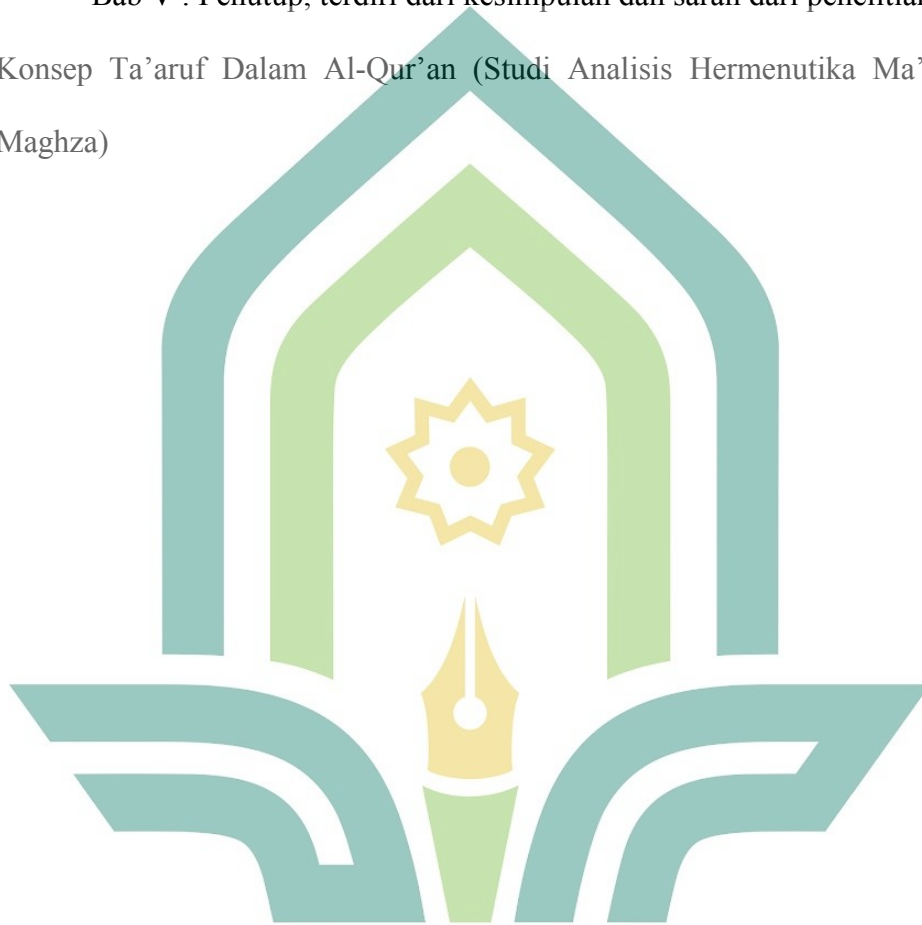
Bab II : Kajian Teori, menyelidiki perkara definisi teori Hermeneutika Ma'na Cum Maghza, Ta'aruf dan Ta'aruf dalam Al-Qur'an,.

¹⁹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 71–72.

Bab III : Biografi Dan Pemikiran Hermenutika Ma'na Cum Maghza Pada Ayat-Ayat Tentang Ta'aruf,.

Bab IV : Analisis Penfasiran Ayat-Ayat Tentang Ta'aruf dalam Hermenutika Ma'na Cum Maghza.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian tentang Konsep Ta'aruf Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Hermenutika Ma'na Cum Maghza)



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

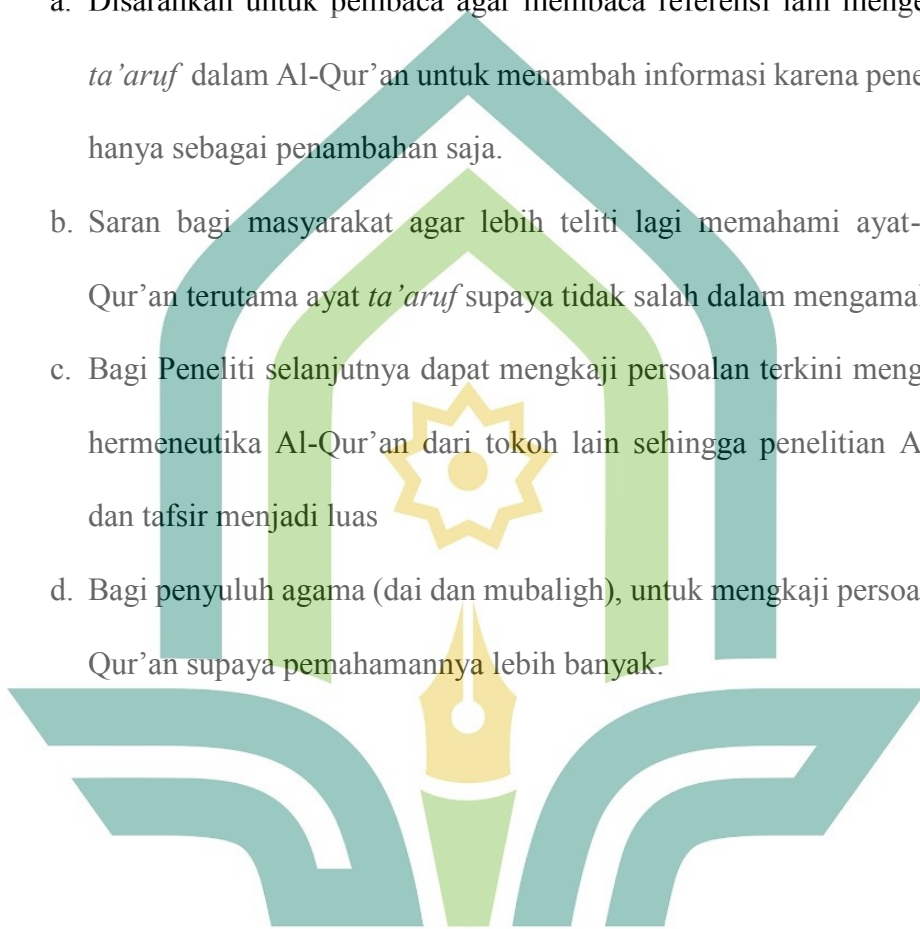
1. Terdapat 71 kali yang terkait dengan term *ta'aruf*. Dari 71 tersebut tidak semuanya bermakna *ta'aruf* dalam arti mengenal dan hanya ada 10 ayat saja yaitu al-Hujurat/49:13, al-Mu'munium/23:69, al-An'am/6:20, al-Ar'raf/7:46 dan 48, Yunus/10:45, Yusuf/12:58, al-Baqarah/2:146 dan 273, Muhammad/47:30.
2. Penafsiran ayat-ayat terkait *ta'aruf* dalam Al-Qur'an berikut.

Dapat dilihat bahwa setiap ayat terdapat perintah, larangan, anjuran dan balasan yang merupakan petunjuk dari Allah SWT. Dari sekian banyak petunjuk tersebut tidak semua diterima oleh manusia, sebagian mengabaikannya dan berpura-pura tidak tahu bahkan mengingkarinya petunjuk Allah SWT. Oleh karena itu dalam ayat-ayat yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya tidak sedikit Allah membahas mengenai balasan dan siksaan bagi orang-orang yang berpaling dari Allah SWT.

Relevansi penafsiran eksestensi ayat tentang *ta'aruf* dalam perspektif Hermeneutika Ma'nā cum Maghzā mengarah pada beberapa hal diantaranya: larangan meragukan kenabian Nabi Muhammad SAW, larangan meragukan keautentikan Al-Qur'an, larangan merendahkan orang lain dan melakukan rasisme dan perintah untuk mengamalkan seluruh perintah dalam Al-Qur'an.

B. Saran

1. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi yang penulis susun masih banyak kekurangan sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian bermaksud memberikan saran diantaranya:
 - a. Disarankan untuk pembaca agar membaca referensi lain mengenai ayat *ta'aruf* dalam Al-Qur'an untuk menambah informasi karena penelitian ini hanya sebagai penambahan saja.
 - b. Saran bagi masyarakat agar lebih teliti lagi memahami ayat-ayat Al-Qur'an terutama ayat *ta'aruf* supaya tidak salah dalam mengamalkannya.
 - c. Bagi Peneliti selanjutnya dapat mengkaji persoalan terkini menggunakan hermeneutika Al-Qur'an dari tokoh lain sehingga penelitian Al-Qur'an dan tafsir menjadi luas
 - d. Bagi penyuluh agama (dai dan mubaligh), untuk mengkaji persoalan tafsir Qur'an supaya pemahamannya lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, Waryono. 2005. *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks dengan Konteks*. Yogyakarta: elsaq press.
- Ad-Damasyiqi, Ibnu Hamzah Al-Husaini Al-Hanafī. 2005. *Asbabul Wurud: Latar Belakang Historis Timbulnya Hadits-Hadits Rasul*. (Suwarta Wijaya & Zafrullah Salim, Penerjemah). Jilid I. Jakarta: Kalam Mulia.
- Akbar, Eliyyil. 2015. *Ta'aruf Dalam Khitbah Perspektif Syafi'i Dan Ja'Fari*. *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam* 14, no. 1.
- Ali, Muhammad. 2015. *Asbab Wurud Al-Hadits*. Tahdis, Vol. VI, No. 2.
- Al-Qurtubī. 1994. *al-Jami' al-Aḥkam al-Qur'an*, jilid 10, cet. I. Beirut: ar-Risalah.
- Al-Zabidi, Zainudin Ahmad. 2002. *Mukhtshar Shahih Al-Bukhari: At-Tajriid Ash-Shariih li Ahaadits Al-Jaami' Ash-Shahih*, terj. Achmad Zaidun. Jakarta: Pustaka Amani.
- al-Ṭabarī, Ibn Jarīr. 1994. *Tafsīr al-Ṭabarī Jami' al-Bayān fī Ta'wīl Ayyi al-Qur'an*, jilid 3, cet I. Beirut: ar-Risalah.
- Amrullah, Haji 'Abdulmalik 'Abdulkarim. 2003. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid X. Singapura: Pustaka Nasional.
- At-Tirmizī, Muḥammad bin 'Īsā. 2015. *Sunan At-Tirmizī*. Riyadh: Dār al-Ḥadharah lin-Nasyri wat-Tauzī.
- Asilatul Firdausiyah, Umi. 2022. *Ta'aruf Dalam QS Al Hujurat (49):13 (Studi Analisis Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)*”, *Tesis Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- As-Syuthi, Imam. 2014. *Asbabun Nuzul: Sebab-sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, Cet. Ke-1, edisi terjemahan oleh Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- As-Sijistāniyy, Abi Dāwud Sulaimān bin al-Asy'aṣ bin Ishāq al-Azdy. 1999. Sunan Abi Dawud. Riyadh: Dār As-Salām lin-Nasyri wat-Tauzī.
- Ayu Agustine, Rizky. 2021. *Pemaknaan Lafaz 'Arafa dan Deriviasinya Dalam Al-Qur'an*. Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aridl, Hasan Ali. *Tarikh 'Ilm al-Tafsir wa Manahij al-Mufasssiri*. terj. Ahmad Akrom. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bakry, H Oemar. 1984. *Tafsir Rahmat*. Jakarta: Mutiara.
- Barokah, Sabar. 2016. *Pacaran Dan Ta'aruf Menuju Pernikahan Dalam Pandangan Hukum Islam*. Skripsi-IAIN Purwokerto.
- Bunyamin Ahmad, Solihin. *Kamus Induk Al-Qur'an Metode Granada*. Granada. Departemen Agama RI. 2015. *Alquran Dan Terjemahannya*. Jawa Barat: Diponegoro.
- Fadilah, Adi. 2019. Ma'na-Cum-Maghza Sebagai Pendekatan Kontekstual dalam Perkembangan Wacana Hermeneutika Al-Qur'an di Indonesia. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. VIII, No. 1.
- Gaffar, Abdul. 2016. "Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Tafsere*, Vol. 4, no.
- Ghazali, Abd Moqsith. 2014 "Tafsir Atas Amar Makruf Nahi Mungkar Dalam Islam". *Titik Temu: Jurnal Dialog Peradaban*, vol.7, no.1.

- Hamdi, Isnadul. 2017. *Ta'aruf dan Khitbah Sebelum Perkawinan*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau 16, No.1.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 4*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- Hariani, Nopi. 2019. *Kontraktiksi Dalam Hubungan Yang Melalui Proses Ta'aruf*. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Husain, Hafiz Syed, dan Nurani, Shinta. 2018. Al-Qur'an and Social Disability: Study Dilthey's Hermeneutics. *Jurnal Penelitian*, Vol. XV, No. 2
<https://islam.nu.or.id/hikmah/kemarau-panjang-di-mesir-mimpi-raja-dan-ta-wil-nabi-yusuf-VzKAA> diakses Minggu 12 November jam 10:16.
- <https://jabar.nu.or.id/hikmah/4-perkara-yang-dipertanggungjawabkan-di-hari-kiamat-Wx5xQ> diakses Minggu 12 November jam 10:16.
- <https://www.laduni.id/post/read/512231/hadis-imam-bukhari-no-2231-larangan-dari-menyia-nyiakan-harta> diakses pada Kamis 5 Oktober 2023 jam 14:11
- Jalaludin Abdurrahman bin Abi bakar As-Suyuthi, *Ad-durrul Mantsur fittafsiril ma'tsur*. Beirut, Darl Al-kutb Ilmiah.
- Jaya, Septi Aji Fitra. 2020. Al-Qur'an dan Hadits sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, Vol. IX, No. 2.
- Kamaludin, Ahmad. *Konstruksi Makna Taaruf Dalam Al-Qur'an (Upaya Membangun Harmonisasi Kehidupan Sosial)*” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Kašīr, Ibn. 1998. *Tafsīr al-Qur'an al-'Azīm*, jilid 4. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.

- Kosim, Abdul, dan Tajudin Nur, Fuad Wahab dan Yahya. "Konsepsi Makna Hari Kiamat Dalam Tafsir Al-Qur'an," *Al-Bayan: Jurnal Studi Al- Qur'an Dan Tafsir*, vol. 3, no. 2 (Desember 2016): 119-129.
- Mayasaroh, Kiki dan Nurhasanah Bakhtiar. 2020. *Strategi Dalam membangun Karukunan Antarumat Beragama di Indonesia*. *al-Afkar Journal*, vol.3, no.1.
- Mustofa Al-Maraghi, Ahmad. 1986. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Jakarta: Lentera Hati.
- M.A Tihami. 2009. *Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Malula, Mustahidin. 2019. *Ma'na cum Maghza Sebagai Metode dalam Kontekstualisasi Hadis Musykil (Telaah Pemikiran dan Aplikasi Hermeneutika Sahiron Syamsudin)*. Temanggung: *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu*, No. 29, XV.
- Mubarakfury, Shafiyyur Rahman. 2005. *Sejarah Hidup dan Perjuangan Rasulullah*. Riyadh: Kantor Dakwah dan Bimbingan bagi Pendetang alSulay.
- Mundziri, Imam. 2016. *Ringkasan Shahih Muslim*, cet. IV. Bandung: Penerbit Jabal.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nursapia. 2014. *Penelitian Kepustakaan*. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, Vol. VII, No. 1

- Qamaruddin Shaleh, K.H. 2003. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya ayat-ayat AlQur'an*,. Bandung: Diponegoro,
- Rahmadani, Diah. 2022. *Konsep Ta'aruf Dalam Penafsiran QS Al Hujurat 13 (Studi Komparati terhadap Pandangan Mufasir Indonesia*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Rahman, Abdul. 2018. *Building Tolerance Values On The Groups Religious In Islam Based On Intellectual Ta'aruf*. *International Conference of Moslem Society*, vol. 2.
- Rusmana, Dadan. 2015. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Cet. Ke-1 Bandung: Pustaka Setia.
- Rosa, Muhammad Andi. 2015. *Prinsip Dasar Dan Ragam Penafsiran Kontekstual Dalam Kajian Teks Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW*. *Jurnal Holistic Al-Hadis*. vol.01, no.02.
- Sarosa, Samiaji. 2021. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Saeed, Abdullah. 2006. *Interpreting The Qur'an*. New York: Routledge Taylor & Francis Group. Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Salma. 2021. *Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya*. penerbitdeepublish.com. Diakses 1 Agustus 2023, dari <https://penerbitdeepublish.com/studi-literatur/>
- Shaleh, K.H Qamaruddin. 2003. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya ayat-ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro.

- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shariati, Ali. 1995. *Tugas Cendekiawan Muslim*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin (Editor), Sahiron. 2020. *Ma'nā-cum Maghzā atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, Cet. Ke-1 Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Syamsuddin, Sahiron. 2017. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, Cet. Ke-1 Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press.
- Syaripudin, Ahmad. 2016. Al-Qur'an sebagai Sumber Agama Islam. *Nukhbatul 'Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam*, Vol. II, No. 1.
- Umroh, Ida Latifatul. 2017. Keindahan Bahasa Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa dan Sastra Arab Jahily. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, Vol. IV, No. 2
- Reza Rahmatulloh, Moch. Nasir, Munif. *KONSEP TA'ARUF BERBASIS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PERSPEKTIF IBNU KATSIR DALAM SURAT AL-HUJURAT AYAT 13*. *Journal Multicultural o Islamic Education*, Vol 6 no 1.
- Wildan. 2022. *Penafsiran Kontekstual Sahiron Syamsuddin: (Studi Analisis Pendekatan Ma'na-cum-maghza dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Skripsi Sarjana Agama. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Wahbah Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr*.
- Zein, Achyar. 2008. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Infaq , Miqot*, vol. XXXII, no.1.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.fuad.ungusda.ac.id email: fuad@unipekalongan.ac.id

Nomor : B-2370/In.30/Set.III.1/PP.01.1/08/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

01 Agustus 2022

Yth. Shinta Nurani, M.A

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. Nasikhul Amin

NIM : 3119103

Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: **"Batasan-Batasan Ta'aruf dalam Al Qur'an (Aplikasi Hermeneutika Syahrur pada Ayat-Ayat Ta'aruf"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

H. Misbakhudin, Lc, M.Ag
NIP. 197904022006041003

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: iainungusdur.ac.id | email: iain@iainungusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : M. Nasikhul Amin
Nim : 3119103
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Konsep Taharuf Dalam Al-Qur'an (Studi Hermeneutika Ma'na Cum Maghza)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 25 Agustus 2023
Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

.....
a.n Dekan,
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Visi: "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang saleh, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ



Catatan: Bagian ini dipotong rapi oleh mahasiswa di tempat percetakan untuk menyesuaikan ukuran naskah skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingudur.ac.id | email: fuad@uingudur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.1 (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : M. Nasikhul Amin
NIM : 3119103
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/ segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 20 November 2023

Mengetahui,

atau Dekan

Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

Nama : M. Nasikul Amin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 April 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor gg 5 Rt 01 Rw 07
Pekalongan
Telepon : 087891166072
E-mail : nasikhul42@gmail.com

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Shodiqin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sa'diyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Lor gg 5 Rt 01 Rw 07
Pekalongan

C. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 02 Krapyak Lor Pekalongan (2006-2013)
2. SMP N 09 Pekalongan (2013-2016)
3. SMK Negeri 03 Kota Pekalongan (2016-2019)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid (2019-2023)

D. Pendidikan Non-Formal

1. TPQ Roudlotul Muta'alimin
2. PP Ishlahuth Tholabah



SAHIRON SYAMSUDDIN

**HERMENEUTIKA
DAN PENGEMBANGAN
ULUMUL QUR'AN**

(Edisi Revisi dan Perluasan)



Tafsir
Al-Azhar

تفسير الأزهري

PROF. DR. HAMKA

JILID 1



Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili

التفسير
في القيسية وارشادية وارشاد

Jilid
1

TAFSIR AL-MUNIR

AQIDAH • SYARIAH • MANHAJ
(Al-Faatihah - Al-Baqarah)
Juz 1 & 2

TAFSIR
AL-MUNIR
AQIDAH • SYARIAH • MANHAJ
(Al-Faatihah - Al-Baqarah)
Juz 1 & 2

Tafsir Al-Munir adalah kitab tafsir terbaik yang pernah diterbitkan untuk kaum di era modern ini. Dengan konsep tafsir di Tirmidzi sebagai dasar pengarangnya mengacu ke Jazirah Arabi, karya ini hadir, serbaguna, relevan, utuh dan lengkap untuk tafsir di berbagai belahan dunia. Sebagai kitab tafsir dan muftakat, buku ini jelas merupakan hal terbaik.

Untuk karya monumental Prof. Dr. Wahbah Zuhaili ini, Anda akan mendapatkan pembatasan-pembatasan penting dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

- metode penemuan tafsir ini, berdasarkan pada metode tafsir Al-Munir dan tafsir lainnya.
- Ada perbedaan kaitungan ayat secara langsung dan tidak langsung.
- Objektifitas melalui bunyian ayat berdasarkan huruf-huruf.
- Di samping pembahasan ayat, diperlihatkan perincian dari segi gramatikal, fonetik, morfologi, dan morfologi kognitifnya.
- Tafsir ini berdasarkan pada tradisi-tadris tafsir dengan berbagai metode.
- Tafsir ini merupakan wawasan-wawasan teranyar.

Sebuah literatur tafsir Al-Qur'an yang harus Anda miliki, karena sangat lengkap dan bagus. Buku ini merupakan jilid ke-1 dari 15 jilid yang kami terbitkan.



Wahbah az-Zuhaili lahir di Dar 'Ainiyah, Damaskus, pada tahun 1932. Pada tahun 1956, beliau berhasil menyempurnakan pendidikan Inggris di Universitas Al-Azhar Fakultas Syariah. Beliau merupakan guru magister pada tahun 1959 pada jurusan Syariah Islamiah di Universitas Al-Azhar Kairo dan memperoleh gelar doktor pada tahun 1959 pada bidang Syariah Islamiah dan Islamologi di Al-Azhar Kairo. Tahun 1963, beliau mengajar di Universitas Damaskus. Di sana beliau mendalami ilmu fiqh serta usaha fiqh dan mengajarkannya di Fakultas Syariah. Beliau juga kerap mengajar seminar dan acara ilmiah di Damaskus, Beirut, Arab, Kuwait, dan Arab Saudi. Ayah beliau adalah seorang hafidh Qur'an dan memiliki 80 Sunnah.



GEMA INSANI

